

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow menyatakan bahwa "*Tresearch is the systematic collection and presentation of information*" Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Selanjutnya Creswell menyatakan bahwa "*research methods involve the form of data collection, analysis, an interpretation that research proposes for the studies*". Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interprestasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif berupaya menjelaskan fenomena atau peristiwa sosial melalui eksplorasi dan analisis yang komprehensif. Menurut wawasan Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang muncul melalui ekspresi tertulis atau lisan yang berasal dari perilaku individu yang diamati. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan kerangka metodologis yang didasarkan pada filsafat positivis, yang digunakan untuk menyelidiki fenomena alam. Para ilmuwan berperan sebagai instrumen penting, menggunakan beragam teknik pengumpulan data yang menggabungkan triangulasi. Analisis data dapat mengikuti penalaran induktif atau deduktif, dengan temuan yang menggarisbawahi pentingnya generalisasi.

Studi kasus tidak hanya mewakili opsi metodologis, tetapi juga merupakan isu tersendiri yang menuntut penyelidikan (Abdussamad, 2021). Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk terlibat dengan informan pada tingkat personal, mengamati perubahan suara atau bahasa saat mereka mengartikulasikan pikiran atau tanggapan mereka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah di PPT Cut Nya' Dien Kecamatan Gubeng Surabaya Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena ketertarikan penulis tentang Pengaruh Pola Asuh *Grandparenting* Terhadap Kemandirian Anak

Usia Dini. Dengan pemilihan lokasi ini peneliti diharapkan bisa menemukan hal baru tentang pengaruh pola asuh *grandparenting* terhadap kemandirian anak usia dini di PPT Cut Nya' Dien Surabaya.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah mulai bulan September 2024 - bulan Desember 2024.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek merujuk pada individu atau entitas yang berfungsi sebagai sumber utama atau sumber informasi yang penting untuk upaya penelitian. Penelitian ini berpusat pada peran penting kakek-nenek yang mengemban tanggung jawab untuk mengasuh cucu-cucu mereka dari orang tua yang

bercerai. Mereka berperan sebagai figur pengasuh dan pendamping yang mendukung bagi cucu-cucu mereka yang terdaftar di PPT Cut Nya' Dien.

2. Obyek Penelitian

Fokus penelitian ini berkaitan dengan karakteristik individu, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi yang diidentifikasi oleh peneliti untuk analisis komprehensif, yang memungkinkan kesimpulan yang relevan untuk ditarik terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini mengeksplorasi pendekatan pengasuhan yang digunakan oleh kakek-nenek terkait dengan cucu-cucu mereka.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara kualitatif digunakan oleh peneliti yang berusaha untuk mendapatkan wawasan tentang signifikansi objek sebagaimana yang dirasakan oleh individu terkait dengan subjek yang diteliti, yang memungkinkan eksplorasi isu-isu spesifik yang mungkin tidak ditangani melalui metodologi alternatif. Wawancara berfungsi sebagai metode untuk memverifikasi (*re-checking*) atau memperkuat informasi atau pernyataan yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan untuk wawancara adalah pendekatan wawancara mendalam. Wawancara mendalam berfungsi sebagai metode untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian, yang dilakukan melalui dialog langsung dan tatap muka antara pewawancara dan partisipan. Dalam upaya mencari pengetahuan,

para akademisi terlibat dalam dua bentuk wawancara yang berbeda: wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden, dan wawancara yang dilakukan dengan anggota keluarga responden.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Pola Asuh *Grandparenting*

Fokus Penelitian	Aspek <i>Grandparenting</i>	Pertanyaan
<i>Grandparenting</i>	Merawat/ Memelihara	1. Sejak kapan kakek dan nenek mengasuh cucu? 2. Bagaimana cara kakek dan nenek dalam mengasuh cucu?
	Mendidik	3. Bagaimana kakek dan nenek mendidik cucu agar mandiri? 4. Apakah ada larangan untuk cucu dalam bersosialisasi di lingkungannya?
	Mengarahkan	5. Apakah kakek dan nenek selalu melibatkan cucu dalam proses pembuatan peraturan untuk cucu?
		6. Apakah ada keterlibatan dari keluarga dalam mengasuh cucu?
		7. Apakah kakek dan nenek mengarahkan cucu untuk melakukan segala sesuatu sendiri? 8. Bagaimana cara kakek dan nenek untuk mengarahkan cucu dalam membedakan perbuatan yang benar dan salah?

2. Observasi

Konsep observasi berkaitan dengan perhatian cermat dan cermat yang diberikan pada berbagai aktivitas. Observasi secara konsisten memainkan peran penting dalam penelitian psikologi, baik dalam lingkungan laboratorium maupun konteks ilmiah yang lebih luas.

Wawancara merupakan dialog terstruktur, yang dicirikan oleh pertanyaan dan tanggapan yang memiliki tujuan tertentu.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan tidak terstruktur, yang dicirikan oleh kurangnya persiapan sistematis mengenai elemen yang akan diamati. Para peneliti tidak menggunakan instrumen standar, melainkan hanya mengandalkan isyarat observasional saja. Penelitian ini menggunakan metode observasi pasif, di mana peneliti mengunjungi lokasi subjek yang diteliti, tetapi tidak berpartisipasi dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek tersebut. Observasi penelitian berlangsung dari September 2024 hingga Desember 2024 di PPT Cut Nya' Dien Surabaya.

E. Keabsahan Data

Konsep validitas data sangat penting, terus berkembang seiring dengan prinsip validitas dan reliabilitas. Untuk menilai kredibilitas data, pendekatan evaluatif yang ketat sangat penting. Pelaksanaan metode penilaian bergantung pada berbagai kriteria yang berbeda. Evaluasi didasarkan pada empat kriteria utama: tingkat kepercayaan, transferabilitas, ketergantungan, dan kepastian.

Dalam mengevaluasi keabsahan data, metodologi penelitian kualitatif menggunakan terminologi yang berbeda dengan metodologi kuantitatif. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1) Triangulasi

Berbagai informasi diteliti melalui pemeriksaan bukti yang cermat yang diperoleh dari sumber-sumber ini, yang memfasilitasi penyusunan dasar pemikiran yang kohesif yang menyoroti tema-tema menyeluruh. Pengembangan tema yang diambil dari berbagai sumber data atau perspektif partisipan meningkatkan kredibilitas metodologi penelitian.

2) Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Konsistensi pengamatan memerlukan pengejaran interpretasi yang berkelanjutan melalui berbagai pendekatan, sambil terlibat dalam proses analisis yang stabil atau sementara. Berusaha untuk memahami elemen-elemen penting dan aspek-aspek yang luput dari penyelidikan ilmiah. Keteguhan pengamatan melibatkan identifikasi ciri-ciri dan komponen dalam skenario yang memiliki relevansi signifikan terhadap masalah atau isu yang dihadapi, dan kemudian terlibat secara mendalam dengan elemen-elemen ini.

Kekurangan dalam pengamatan berkelanjutan berasal dari penanganan isu utama sebelum waktunya. Fenomena ini mungkin muncul dari pengaruh yang diberikan oleh subjek atau sponsor, atau bisa juga berasal dari kurangnya toleransi subjek. Atau, mungkin saja peneliti dengan tergesa-gesa mempersempit ruang lingkup penyelidikan mereka.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan eksplorasi metodelis dan agregasi informasi yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan berbagai sumber lainnya, memastikan kejelasan dalam pemahaman dan memfasilitasi

komunikasi temuan kepada orang lain. Data kualitatif tidak ada sebagai angka numerik melainkan sebagai narasi, deskripsi, cerita, dan berbagai bentuk dokumentasi, baik tertulis maupun tidak tertulis, termasuk gambar dan foto, di antara ekspresi non-numerik lainnya. Terlibat dalam penelitian kualitatif dan analisis data memerlukan pemahaman yang bernuansa, karena sepanjang perjalanan penelitian, khususnya dalam pemeriksaan data, para akademisi secara aktif berusaha untuk membangun teori atau terlibat dalam eksplorasi teoritis.

Strauss dan Corbin secara konsisten menekankan konsep sensitivitas teoritis, menyoroti peran pentingnya dalam pengembangan dasar teori. Konsep sensitivitas teoritis mengacu pada kualitas intrinsik yang dimiliki seorang peneliti, yang mencerminkan kesadaran yang tajam akan nuansa, kelengkapan, dan kompleksitas makna yang diperoleh dari detail tertentu.

Investigasi ini akan menjalani analisis kualitatif untuk menafsirkan data yang dikumpulkan dari lapangan:

1. Reduksi Data

Memadatkan informasi memerlukan seni penyulingan, di mana seseorang mengekstrak inti sari, menyoroti elemen-elemen penting, dan mengungkap tema dan pola yang lebih luas yang muncul. Akibatnya, data yang disederhanakan akan memberikan pemahaman yang lebih jelas, membantu peneliti dalam memperoleh informasi tambahan dan mengambilnya kembali bila diperlukan.

Penelitian ini meneliti dampak pola pengasuhan kakek-nenek terhadap kemandirian anak usia dini di PPT Cut Nya' Dien Surabaya melalui analisis data reduksi yang metodis.

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif melalui teks naratif memudahkan pemahaman yang lebih jelas tentang berbagai peristiwa dan membantu dalam perencanaan kegiatan selanjutnya yang diinformasikan oleh wawasan ini. Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi secara sistematis, yang memungkinkan peneliti untuk melihat pola dan memperoleh kesimpulan yang bermakna dari temuan mereka.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan yang dicapai pada tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang mendukung. Meskipun demikian, kesimpulan yang didukung oleh bukti empiris yang kuat, ketika para ilmuwan kembali ke domain tersebut untuk mengumpulkan data, akan membuat kesimpulan tersebut kredibel.